**ARAH PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI**

Bahasa merupakan simbol untuk berkomunikasi, alat untuk menyampaikan sebuah ide dan juga berinteraksi. Bahasa selalu dipakai di kehidupan sehari-hari entah itu lisan maupun non lisan. Saat kita makan, berdiri maupun tidur kita bahkan menggunakan bahasa. Dengan bahasa seseorang bisa mengekspresikan dirinya. Dengan bahasa juga seseorang bisa berinteraksi satu sama lain, sehingga terciptanya kehidupan sosial yang berintegrasi. Menurut Keraf dalam Smarapradhipa (2005 : 1), bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Samsuri (1988 : 13) bahasa merupakan kenyataan sosial yang dapat dipelajari tanpa menghubungkannya dengan sejarah. Hal tersebut menjadikan mempelajari bahasa tidak berkaitan dengan sejarahnya tetapi akan berkaitan dengan waktu pada saat itu. bahasa akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia.

Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa Indonesia, hal tersebut telah disepakati bersama dan tercantum dalam teks Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Bahasa Indonesia berperan penting dalam komunikasi antar masyarakat. Bahasa Indonesai juga merupakan jati diri bangsa Indonesia. Menurut Alwi (2000 : 15) bahasa Indonesia yang merupakan bahasa kebanggaan bangsa Indonesia bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi lisan dan tulis saja, akan tetapi secara objektif berfungsi sebagai:

1. Alat pemersatu

Maksudnya disini bahasa Indonesia sebagai bahasa yang menghubungkan antar masyarakat yang memiliki ragam bahasa berbeda-beda

1. Pemberi kekhasan

Sebagai suatu ciri khas yang akan membedakan bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa lain, seperti bahasa malaysia, singapura, brunei, dll.

1. Pembawa kewibawaan

Bahasa Indonesia akan dipandang dimata negara lain, sehingga membuat bangsa Indonesia berwibawa

1. Kerangka acuan

Bahasa Indonesia akan selalu berkembang, dan bahasa Indonesia akan menjadi acuan dalam pembelajaran.

Menurut Sunaryo (2000), tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) iptek tidak akan dapat tumbuh dan berkembang. Perkembangan teknologi informasi semakin hari berkembang secara pesat, dan akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan teknologi informasi sekarang ini. Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional perlu diperhatikan oleh masyarakat di era pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Eksistensi bahasa Indonesia semakin lama semakin pudar karena banyaknya masyarakat yang menggunakan bahasa asig dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat masuknya bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa asing sudah banyak digunakan di kehidupan sehari-hari, seperti masyarakat lebih sering menempel *“No Smoking”* daripada “Dilarang Merokok”, *“Exit”* daripada “keluar”. Dan kebanyakan orang akan berbangga diri jika mereka menguasai bahasa asing daripada bahasa mereka sendiri. Seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia bangga mengunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Rasa bangga masyarakat Indonesia terhadap bahasa Indonesia masih sangat kurang, bahkan kebanyakan masih acuh terhadaap perkembangan bahasa Indonesia (Muslich, 2010 : 38). Menurut Muslich (2010 : 38-39), fenomena negatif yang masih terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia adalah:

1. Banyak orang Indonesia memperlihatkan dengan bangga kemahirannya menggunakan bahasa Inggris walau mereka tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik.
2. Banyak orang Indonesia merasa malu apabila tidak menguasai bahasa asing (Inggris) teteapi tidak pernah merasa malu dan kurang apabila tidak menguasai bahasa Indonesia.
3. Banyak orang Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajarinya karena merasa dirinya lebih menguasai bahasa Indonesia dengan baik.
4. Banyak orang Indonesia merasa dirinnya lebih pandai daripada yang lain karena telah menguasai bahasa asing (Inggris) dengan fasih walaupun penguasaan bahasa Indonesianya masih kurang.

Perlu adanya pembinaan dan pemasyarakatan jati diri bahasa Indonesia agar bahasa Indonesia tidak pudar dan terbawa arus perkembangan budaya asing yang tidak sesuai dengan bahasa dan bangsa Indonesia.